

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian yuridis sosiologis yang termasuk kedalam bagian dari penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah sebuah metode penelitian hukum yang berusaha untuk memandang suatu hukum dalam artian yang nyata atau bisa dibilang bahwa penelitian hukum empiris adalah penelitian yang memandang atau meneliti tentang bagaimana suatu hukum berlaku di dalam masyarakat.⁶¹ Pada penelitian ini, peneliti langsung datang ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan yaitu melalui informan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kalsel. Penelitian yuridis sosiologis adalah bahwa penelitian ini berawal pada teori yang bersifat normatif (peraturan perundang-undangan), akan tetapi bukan meneliti mengenai sistem norma dalam aturan perundang-undangan, namun melihat dan mengamati tentang bagaimana reaksi dan interaksi pada saat sistem norma itu bekerja di masyarakat.⁶²

Pendekatan yang dipilih peneliti merupakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode wawancara mendalam terhadap informan dengan mengacu kepada pedoman

⁶¹ Junaedi Effendi, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, 3 ed. (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 150.

⁶² Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme penelitian hukum: normatif & empiris* (Pustaka Pelajar, 2010), hlm 47.

wawancara yang sudah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, penelitian ini dilaksanakan langsung dilapangan dalam rangka mendapatkan data yang valid terhadap penelitian yang diteliti.

Penelitian ini memiliki sifat kualitatif dimana ia menghasilkan hasil temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.⁶³ Dengan kata lain, dalam penelitian ini data yang didapat dan diolah berupa data deskriptif seperti ucapan ataupun tulisan dan bukan berupa angka-angka numeral.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki alamat di Jl. Jend. Sudirman No. 1, Kompleks Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data terdiri dari:

- a. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama, yaitu melalui metode wawancara dengan pihak yang terlibat. Dalam konteks penelitian ini, data primer yang diperoleh adalah melalui wawancara langsung peneliti dengan pihak BAZNAS Kalsel selaku pengelola dana zakat di Kalimantan Selatan melalui

⁶³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm 25.

wawancara.

- b. Data sekunder merupakan informasi yang didapat dari berbagai studi Pustaka, seperti buku-buku, peraturan/regulasi resmi, artikel ilmiah, jurnal akademik, atau sumber data lainnya yang dapat menunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti

2. Sumber Data

Informasi yang didapat sebagai data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dilapangan dari subjek penelitian atau informan sebagai sumber data utama yang relevan. Sumber data ini terdiri dari hasil wawancara peneliti dengan pimpinan serta staff pendistribusian zakat di BAZNAS Kalsel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan perbincangan dengan tujuan tertentu oleh setidaknya dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan informan pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁶⁴

Menurut Dolbeare dan Schuman yang dikutip oleh Irving Seiman, ada tiga bentuk wawancara yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data dilapangan:⁶⁵

⁶⁴ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 127.

⁶⁵ Irving Seiddman, *Interviewing as Qualitativative Research*, 3 ed. (New York: Teachers College Press, 2006), hlm 17-18.

- a. Focused Life History Interview, yakni wawancara yang berfokus pada pengalaman hidup yang dialami oleh partisipan terkait topik yang dikaji
- b. Detail of Experience Interview, wawancara ini bertujuan untuk merekonstruksi detail dari pengalaman partisipan dalam kajian topik yang diteliti, serta
- c. Reflection on The Meaning, dimana peneliti meminta partisipan untuk menggambarkan makna dari pengalaman mereka. Wawancara ini bertujuan untuk mendorong peserta untuk merefleksikan makna pengalamannya bagi dirinya.

Pada penelitian ini, peneliti memakai wawancara bentuk kedua dikarenakan data yang ingin diperoleh adalah pengalaman informan sebagai subjek penelitian dalam penyaluran dana zakat kepada muallaf sebagai topik yang dibahas dalam penelitian.

Dalam menggali data lapangan, peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan BAZNAS Kalsel untuk mendapatkan data terkait penetapan kriteria serta regulasi/peraturan yang dipakai dalam penyaluran dana zakat kepada muallaf, sedangkan untuk pelaksanaan serta kendala yang mungkin dialami dalam penyaluran dana zakat kepada muallaf peneliti melakukan wawancara dengan staff bidang pendistribusian BAZNAS Kalsel

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan gambar dan penyimpanan gambar. Segala kegiatan berupa pengolahan, pengumpulan, penyimpanan serta perluasan informasi dalam bentuk potret/gambar merupakan bentuk dokumentasi.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dimulai sebelum memulai penelitian, selama penelitian, dan setelah penelitian selesai. Dengan kata lain, analisis data dapat dilakukan selama atau setelah proses pengumpulan data. Deskripsi data harus jelas dan tepat, dan instrumen harus sesuai dengan penelitian.

Miles dan Huberman menekankan pentingnya analisis data kualitatif yang berkelanjutan hingga data dianggap memadai. Dalam proses wawancara, peneliti memeriksa jawaban informan secara cermat, dan jika diperlukan dapat dilakukan pertanyaan ulang untuk mendapatkan informasi yang lebih relevan.⁶⁶

Menurut Miles dan Huberman, analisis data terbagi menjadi tiga bagian penting yaitu:⁶⁷

1. Reduksi Data

Dalam tahap ini, informasi yang tercatat dikelompokkan berdasarkan pola, fokus, kategori, atau isu-isu tertentu. Ringkasan dari catatan lapangan dibuat, dan seleksi data dilakukan dengan

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 337.

⁶⁷ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3 ed. (Amerika Serikat: Sage Publications, 2014), hlm 8.

mempertimbangkan relevansinya dengan rumusan masalah. Proses ini, dikenal sebagai reduksi data, melibatkan wawancara, pemilihan data yang signifikan, serta penyederhanaan dan abstraksi informasi dari catatan lapangan.⁶⁸

2. Penyajian Data

Informasi yang sudah dikelompokkan, dikurangi, dan disederhanakan kemudian disajikan dalam penyajian data. Penyajian data adalah proses mengorganisasikan informasi yang dikumpulkan untuk mencapai kesimpulan dan tindakan yang diambil. Data kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk naratif atau teks cerita yang didasarkan pada catatan lapangan. Informasi yang diatur ini digabungkan dengan catatan lainnya untuk membuatnya mudah dipahami dan memungkinkan pembaca memahami dengan jelas apa yang terjadi di lapangan.

Dengan adanya penyajian data, dapat membantu peneliti untuk memahami apa yang terjadi apa yang terjadi dan untuk membantu memahami langkah apa yang akan diambil selanjutnya, baik itu menganalisis lebih jauh atau mengambil kesimpulan berdasarkan pemahaman yang sudah ada.⁶⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data tidak lain adalah penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini, peneliti merumuskan temuan penelitiannya

⁶⁸ Miles dan Huberman, hlm 8.

⁶⁹ Miles dan Huberman, hlm 8.

berdasarkan informasi yang sudah dikumpulkan, direduksi, serta dianalisa.